

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sandhy Putra yang beralamat di Jl. Palasari No. 1 Bandung, Jawa Barat.

Populasi menurut Arikunto (2010:173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Sandhy Putra Program keahlian restoran yang terlibat dalam hasil belajar penerapan hasil belajar kompetensi “Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsori aneka *Dessert* pada praktikum hidangan *dessert*” yang berjumlah 80 orang diambil dari dua kelas.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	X – TB I	40 orang
2.	X – TB II	40 orang
	JUMLAH	80 orang

Sugiyono (2008: 81) mengemukakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”.

Data peneliti ini diambil dari populasi menggunakan sampel random sehingga didapatkan sampel sebanyak 44 peserta didik kelas X TB I dan X TB II . Sampel tersebut menggunakan sampel *random* yang diambil dengan cara memilih Nomor

Induk Siswa yang genap di kelas X TB I dan X TB II dengan menggunakan rumus.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riduwan (2008:67), sebagai berikut

Selanjutnya mencari sampel berstrata dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Derajat kepercayaan (presisi)

Populasi : a) Kelas XI Jurusan Tata Boga I = 40 Peserta didik

b) Kelas XI Jurusan Tata Boga II = 40 Peserta didik +

Jumlah = 80 Peserta didik

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{80}{(80) \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{80}{1,80} \end{aligned}$$

= 44 responden

## B. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survey ke Lokasi penelitian dan wawancara dengan guru mata diklat *Basic Bakery and Pastry*.
2. Penyusunan proposal penelitian.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka hasil belajar Kompetensi “Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert* Pada Praktikum Hidangan *Dessert* Peserta Didik SMK Sandhy Putra.
4. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa tes hasil belajar penelitian.
6. Penyebaran tes hasil belajar dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Penerapan Hasil Belajar Kompetensi “Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert* Pada Praktikum Hidangan *Dessert* Peserta Didik SMK Sandhy Putra.
7. Mengumpulkan kembali tes hasil belajar yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari tes yang sudah disebar.
8. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat saran dan rekomendasi kepada pihak Sekolah SMK Sandhy Putra.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. “Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi” (Ali, 1985:120).

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. “Analisis statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi)” (Sugiyono, 2010:207).

Penelitian yang dilakukan pada populasi dengan mengambil sampel *random* digunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan oleh peneliti karena peneliti hanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diteliti tanpa melakukan generalisasi.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai Penerapan Hasil Belajar Kompetensi “Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert* Pada Praktikum Hidangan *Dessert* Peserta Didik SMK Sandhy Putra tanpa melakukan analisis yang bersifat generalisasi.

## D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap istilah pada judul, maka penulis akan menjelaskan definisi operasional terdiri dari :

### 1. Penerapan Hasil Belajar

- a. Penerapan adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi konkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori” (Mochammad Ali, 1999 : 43).
- b. Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution,2002:75).

### 2. Kompetensi Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert*

Kompetensi Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert* menurut kurikulum SMK 2004 (2004:15) *Prepare Hot and Cold Dessert* adalah “kompetensi berupa teori dan praktikum yang mempelajari tentang Persiapan, Pengolahan, dan Pemorsian *Dessert*.”

### 3. Praktikum

Praktikum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:785) adalah”bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori”.

#### 4. Hidangan *Dessert*

Hidangan *Dessert* menurut Kurikulum GBPP tahun 2006 merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus di tempuh oleh Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan yang masuk ke dalam mata diklat *Basic Bakery and Pastry*.

#### 5. Peserta Didik SMK Sandhy Putra

Peserta didik menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik yang dimaksud merupakan siswa-siswi yang menempuh pembelajaran di SMK Sandhy Putra

Pengertian Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Menyiapkan, Mengolah dan Memorsi Aneka *Dessert* mengacu pada definisi diatas adalah perihal menafsirkan suatu yang dipelajari dalam perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap melalui proses belajar Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi *Dessert* mencakup Teori dan Praktikum.

Pengertian Praktikum Hidangan *Dessert* Peserta Didik SMK Sandhy Putra mengacu pada definisi diatas adalah pengajaran hidangan *Dessert* yang bertujuan agar peserta didik mendapat kesempatan untuk menguji melaksanakan secara nyata kompetensi yang dipelajari.

## E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008 : 102) adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tes

Menurut Arikunto (2006:150) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Test yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk mengukur pengetahuan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai Penerapan Hasil Belajar Kompetensi “Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsis Aneka *Desert* Pada Praktikum Hidangan *Dessert*. Tes digunakan untuk membantu kepentingan skripsi yang dibuat oleh peneliti sendiri.

### 2. Pedoman Observasi

Alat pengumpulan data, berupa pedoman Observasi Menurut Sugiyono dan Sutrisno Hadi (2009 : 203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Teknik observasi yang akan penulis lakukan berdasarkan Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati secara langsung Penerapan Hasil Belajar Kompetensi



“Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert* Pada Praktikum Hidangan *Dessert* Peserta Didik SMK Sandhy Putra. Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang dibuat merujuk dari format yang telah disiapkan pihak sekolah untuk kepentingan uji kerja dalam praktikum kemudian dimodifikasi dan dikembangkan oleh penulis sesuai dengan kepentingan penelitian skripsi ini.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada suatu penelitian, data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dapat dianalisa. Untuk itu maka diperlukan teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian. Teknik pengambilan data ini dilakukan dengan cara menyebar tes hasil belajar. Tes menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127) adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam Kompetensi Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert* pada praktikum Hidangan *Dessert*. Pedoman Observasi digunakan untuk mengukur kemampuan afektif dan psikomotor peserta didik dalam hasil belajar Kompetensi Menyiapkan, Mengolah, dan Memorsi Aneka *Dessert* pada praktikum Hidangan *Dessert*.



## G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan prosentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan melakukan pedoman observasi dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

### 1. Verifikasi Data

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar disebarkan kepada 44 responden, serta melaksanakan pedoman observasi pada kegiatan praktikum yang merupakan Peserta didik Kelas X SMK Sandhy Putra Bandung,

### 2. Prosentase Data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi instrument penelitian yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1985:184) :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali dan Arikunto. Data yang telah

diprosentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Ali (1988:185), yaitu:

100%	=	Seluruhnya
76 % - 99%	=	Sebagian besar
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya
50 %	=	Setengahnya
26 % - 49%	=	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorangpun

Kriteria yang diperoleh dari penafsiran data berpedoman pada batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2002 : 121), yaitu :

86% - 100%	: Baik sekali
66% - 85%	: Baik
50% - 65%	: Cukup
31% - 49%	: Kurang
0% - 30%	: Sangat kurang